

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu peran penting dalam perekonomian Indonesia tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu dan kelompok. Kegiatan usaha yang berkaitan dengan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan perekonomian masyarakat Indonesia yang paling umum. Wirjono dan Raharjono, menunjukkan bahwa UMKM dianggap sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan tingkat penyerapan tenaga kerja, serta diharapkan dapat membantu pemerintah dalam berbagai bidang usaha (Natasha, 2023). UMKM adalah salah satu pendorong perekonomian bangsa dan memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia karena dapat mendorong dan meningkatkan perekonomian secara berkelanjutan dan berkelanjutan (Nuvitasari et al., 2019). Sedangkan usaha kecil meningkatkan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat. Potensi UMKM yang sangat besar diharapkan dapat mendukung pembangunan ekonomi Indonesia. UMKM yang dikelola dengan baik dan berkembang dengan baik tentu akan menciptakan departemen bisnis yang kuat. UMKM yang kuat harus didukung oleh manajemen yang baik, seperti laporan keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. UMKM tentunya tidak lepas dari kegiatan akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau status keuangan UMKM. Tentunya kegiatan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan harus memenuhi “standar akuntansi kecil dan menengah” (SAK-EMKM).

Standar akuntansi keuangan (SAK EMKM) untuk entitas kecil dan menengah telah disetujui oleh Komite Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia pada tanggal 24 Oktober 2016. SAK EMKM yang disederhanakan memudahkan UMKM untuk melakukan proses penyusunan laporan keuangan secara berkala. Laporan keuangan SAK MKM meliputi neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Proses penyusunan laporan keuangan dimulai dari kegiatan pengidentifikasian, pencatatan pengukuran dan laporan keuangan dari suatu perusahaan yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak pemangku kepentingan. Proses pelaporan keuangan harus mengacu pada SAK EMKM agar laporan keuangan akhir dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diandalkan. Menurut Tatik, dalam Untuk memahami kinerja suatu perusahaan termasuk UMKM perlu dilakukan pencatatan laporan keuangan Sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku (Ariesta & Nurhidayah, 2020) . Manajer dan pemangku kepentingan membutuhkan laporan ini untuk dasar pengambilan keputusan . Ikatan akuntansi Indonesia (IAI) berkontribusi pada perkembangan UMKM dengan menerbitkan standar yang digunakan oleh UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Standar ini secara efektif berlaku persatuan Januari 2018. Menurut Augustyas dalam (Ariesta & Nurhidayah, 2020).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ialah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar adanya keseragaman dalam penyampaian laporan keuangan diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai standar yang berguna untuk membangun kualitas ekonomi

UMKM dan juga untuk informasi dalam pengambilan keputusan. Dasar pembahasan penerapan SAK EMKM di UMKM adalah standar akuntansi yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM yang berbeda dengan standar akuntansi yang digunakan oleh sektor usaha non UMKM. Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan suatu organisasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik, dan pihak-pihak yang berkepentingn dalam menganalisa serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Dewi, 2022).

Secara garis besar berdasarkan uraian di atas mengenai SAK EMKM dapat disimpulkan bahwa SAK EMKM sangat penting untuk diterapkan oleh suatu UMKM. Dengan SAK EMKM, UMKM memperoleh informasi atas pendapatan, beban dan laba yang lebih akurat dengan basis akrual. UMKM juga memperoleh informasi atas jumlah aset, liabilitas dan ekuitas yang disajikan dalam suatu laporan keuangan yang sistematis. Selain itu, UMKM dapat mengetahui besaran biaya produksi dan besaran kewajiban pajak yang harus dibayar. Informasi-informasi tersebut juga dapat digunakan pelaku UMKM untuk menetapkan harga pokok penjualan dan menentukan harga jual produk yang lebih sesuai. Selanjutnya, pemilik dapat menggunakan informasi akuntansi secara maksimal untuk pengelolaan kas dan analisis kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang memadai juga memungkinkan pihak perbankan untuk menginterpretasi kinerja UMKM dan memprediksi resiko kegagalan usaha.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan salah satu UMKM di Kecamatan Puger yaitu UD Karunia Samudra yang terletak di Jalan Puger. Bidang usaha ini bergerak pada bidang penjualan ikan segar. UD karunia Samudra berdiri pada tahun 2004, dengan modal awal hanya 50 juta dan permintaan dalam sehari itu berbeda-beda jadi sesuai dengan permintaan customer biasanya dengan permintaan 2 ton. Penghasilan dalam sehari juga belum tentu, biasanya satu pick up itu mendapat keuntungan 500 ribu dan saat ini mengalami peningkatan penjualan karena melihat permintaan semakin banyak dan dipercaya oleh masyarakat sekitar bahwa ikan yang dijual tersebut berkualitas baik sehingga dapat dikatakan UMKM karunia Samudra juga sudah berkembang dengan peningkatan penjualan. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Soleh pemilik UD Karunia Samudra dapat diketahui bahwa UD Karunia Samudra belum menerapkan pencatatan akuntansi yang memadai dan belum sesuai dengan SAK EMKM. Hanya mengandalkan nota penjualan saja yang kemudian dicatat dalam buku. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan akuntansi, serta proses penyusunan catatan akuntansi dan laporan keuangan yang sangat sulit. Permasalahan yang terjadi di UD Karunia Samudra lebih berfokus pada kegiatan operasionalnya sehingga pencatatan dan pelaporan sering kali terabaikan sehingga laporan keuangan pada UD karunia Samudra hanya berbentuk bukti nota penjualan saja yang kemudian dicatat dalam buku. Hal ini Tentunya tidak memenuhi standar akuntansi. Untuk itu UD Karunia Samudra sangat

memerlukan pencatatan akuntansi yang baik dikarenakan akuntansi berperan penting dalam kemajuan UMKM, dengan pencatatan akuntansi yang baik sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan maka dapat membantu UD Karunia Samudra dalam pengambilan keputusan yang sangat tepat, dapat memudahkan dalam memperoleh kredit dari kreditur serta dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. Tentu UD Karunia Samudra harus melakukan pengembangan terkait laporan keuangan yang ada di perusahaannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil data laporan keuangan yang ada di UD Karunia Samudra hanya mengandalkan bukti nota penjualan saja kemudian dicatat dalam buku laporan keuangan perusahaan tentu hal tidak sesuai dengan SAK EMKM.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa UMKM Karunia Samudra belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. UD Karunia Samudra membutuhkan pencatatan akuntansi yang sangat memadai dan akurat sesuai SAK EMKM agar dapat memperoleh informasi dalam pengambilan keputusan serta memperoleh informasi atas jumlah aset, liabilitas dan ekuitas yang disajikan dalam suatu laporan keuangan yang sistematis. Selain itu, UMKM dapat mengetahui besaran biaya produksi dan besaran kewajiban pajak yang harus dibayar. Informasi-informasi tersebut juga dapat digunakan UD Karunia Samudra untuk menetapkan harga pokok penjualan dan menentukan harga jual barang yang lebih sesuai. Dalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan laporan keuangan yang ada pada UD Karunia Samudra. Dengan menyesuaikan akuntansi keuangannya berdasarkan SAK EMKM. Tentunya pengguna pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM akan menjadi laporan keuangan yang sangat akurat pada UMKM UD Karunia Samudra yang selanjutnya akan menjadi bukti informasi dan jaminan penyaluran kredit ke bank. Pada tahap ini pengembangan dilakukan melalui analisis data diary. Buku Harian adalah catatan akuntansi yang awalnya dibuat yang digunakan untuk mencatat transaksi dan mengklasifikasikan serta meringkas data keuangan dan data lainnya. Peneliti mengumpulkan bukti transaksi, kemudian mencatat log transaksi yang terjadi melalui bukti melalui transaksi tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM Pada UD Karunia Samudra Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan di UD Karunia Samudra?
2. Bagaimana penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada UD karunia Samudra?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dimaksudkan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan di UD karunia Samudra
2. Untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada UD Karunia Samudra

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. **Bagi Peneliti**  
Sebagai pengaplikasian ilmu yang telah di peneliti peroleh di bangku kuliah dan menambah wawasan peneliti dengan mengetahui kesesuaian penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
2. **Bagi Pemilik UMKM**  
Hasil penelitian sebagai bahan acuan dalam penerapan standar penyusunan laporan keuangan agar semakin baik untuk berkembang usaha kedepannya.
3. **Bagi Masyarakat**  
Sebagai informasi mengenai keberadaan pemilik UMKM khususnya dalam penerapan laporan keuangannya

